

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian serta hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Susunan *baffle blocks* yang paling baik untuk meredam energi aliran berturut-turut adalah seri A75.V = 0,7158, B75.V = 0,7214, B90.V = 0,7221, A90.V = 0,7223, Z75.V = 0,7346, Z90.V = 0,7361 dan X0.V = 0,7436
2. Posisi *baffle blocks* yang paling efektif untuk mereduksi panjang loncat air berturut-turut adalah seri Z75.V (29,82%), Z90.V (26,82%), A75.V (25,60%), A90.V (21,99%), B75.V (20,79%) dan B90.V (13,90%).
3. Unjuk kerja dari bentuk dan posisi *baffle blocks* yang paling efektif meredam turbulensi di hilir pusaran berturut-turut adalah seri Z75.V (7378,42), Z90.V (7390,90), A75.V (7394,97), A90.V (7452,44), B75.V (7454,64), B90.V (7457,10) dan X0.V (7472,71)
4. Untuk perbandingan rumus antara Bambang Triatmodjo dan juga dari KP1 dengan grafik USBR-II tidak memiliki perbedaan, perbedaan yang cukup signifikan hanya terlihat pada panjang loncatan air antara kedua rumus saja.
5. Diperolehnya angka *Froude Number* 12,28 pada debit paling rendah dan pada penataan *baffle block* paling efektif membuktikan penggunaan USBR-II sudah tepat untuk percobaan kali ini, mengingat penggunaan USBR-II minimal nilai *Froude Number*-nya adalah 4,5.

## **B. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan variasi bentuk pelimpah pada bendung yang lebih beragam tidak hanya pelimpah *ogee*.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan variasi *baffle blocks* agar pembaca dapat mengetahui bentuk mana saja yang lebih efektif.
3. Diperlukan peningkatan kapasitas debit pompa, agar variasi debit yang digunakan lebih beragam dan jarak interval debit bisa lebih besar.